

TITIK KUSUMAWARDANI, ATLET PANAHAN NASIONAL

Bangga Bikin Merah Putih Berkibar di Manca Negara

TAK dipanggil lagi ke pemusatan latihan nasional (pelatnas) SEA Games Vietnam, memunculkan penasaran Titik Kusumawardani, atlet panahan Yogyakarta. Padahal Titik sudah mengikuti pelatnas itu. Ketika PON Papua 2020 akan digelar, semua atlet pelatnas dipulangkan.



KR-Istimewa
Titik Kusumawardani

Ajang pesta olahraga terbesar nasional itu rampung, pelatnas berlanjut. Namun Titik tidak diundang. Kecewa Titik karena hingga saat ini tidak ada penjelasan tentang itu. Kesepakatan awal, yang akan tampil di SEA Games *full team*. Sebelum PON Papua, atlet panahan di pelatnas sebanyak 16 orang. Kini, setelah PON Papua, hanya 10 atlet.

"Tiba-tiba nggak dipanggil lagi. Nggak tahu besok saya ikut SEA Games atau tidak. Ada pengurangan. Di pelatnas panahan sekarang hanya dua atlet putri. Saya agak kecewa karena nggak tahu kabar apa-apa. Tidak dipanggil tidak ada penjelasan," terang Titik saat ngobrol dengan KR via telepon, Jumat (15/4) malam.

Sebagai atlet yang sudah tertanam jiwa sportivitas tinggi, Titik bisa menerima realitas tersebut. "Ya sudah nggak apa-apa, ambil positifnya. Tak dipanggil mungkin ada rezeki lain," papar Titik yang mengaku akan terus berlatih maksimal seperti biasa.

Warga Bibis Poncosari Srandakan Bantul Yogyakarta ini langganan menjadi atlet nasional sejak 2011 hingga sekarang. Kemampuan Titik bikin Indonesia dan

Yogyakarta bangga. Pemanah kelahiran 20 September 1993 ini meraih medali emas beregu dan perak perorangan SEA Games Myanmar 2013, emas perorangan dan perak beregu SEA Games Singapura 2015, emas *mix team* dan perak beregu PON Jawa Barat 2016, perak beregu SEA Games Malaysia 2017, perunggu beregu Asia Cup Thailand 2018, perunggu SEA Games Filipina 2019, perak *mix team* PON Papua 2020.

Tahun 2011 Titik sudah berkesempatan membela Indonesia di SEA Games Jakarta. Namun belum mendapat medali. Kenyataan itu makin memotivasinya berlatih keras, demi mendapat prestasi lebih baik.

Termotivasi Kakak

TITIK lahir di keluarga olahraga. Bapak ibunya, Sukri Antoro dan Rusdiah berprofesi guru olahraga. Sang bapak juga pelatih panahan. Tak berlebihan bila lima anaknya menjadi atlet panahan semua.

Anak sulung, Ana Widayati pemanah tingkat DIY. Kedua, Rachmat Sulistyawan, atlet panahan nasional. Anak ketiga, Edi Sudrajat meraih medali perak beregu PON 2016 Jawa Barat. Anak keempat Titik. Bungsunya Hendra Purnama, juga atlet nasional.

Mengeluti panahan saat kelas 5 SD. Terinspirasi kakaknya, Rachmat Sulistyawan yang waktu itu atlet nasional. "Tiap pulang ke rumah, bawa banyak oleh-oleh. Kaos, dan sebagainya. Saya merasa, jadi atlet itu menyenangkan. Setelah itu saya bilang pada Bapak, ingin latihan panahan.

Dan Bapak membolehkan," terang Titik.

Jauh sebelumnya, Titik sebenarnya sudah ingin berlatih panahan. "Waktu itu kelas 3 SD. Bapak tidak membolehkan. Karena saya masih kecil, juga cewek. Takut terluka. Bapak bilang kalau sudah gede boleh ikut latihan," kenang Titik.

Semangat berlatih Titik begitu besar. Maka ketika ditawarkan masuk sekolah atlet Ragunan Jakarta, Titik mengaku siap. Setelah diseleksi, Titik lolos. Usia SMP, tahun 2007, Titik harus berpisah dengan keluarga di Bantul, demi memaksimalkan kemampuan di Jakarta.

Di usia remaja pisah orangtua dalam durasi lama, benar-benar tidak mudah. Selalu muncul kangen keluarga dan rumah. Titik hanya bisa ketemu keluarga setahun sekali. Jatah libur sebulan hanya saat puasa dan Lebaran.

Pengorbanan itu memang tidak sia-sia. Titik berprestasi. Lulus SMA Ragunan tahun 2012, Titik tetap di Jakarta, mengikuti pelatnas. Jika sedang tidak pelatnas, Titik kembali ke Bantul.

Perjalanan panjang menggeluti olahraga panahan sangat berarti bagi Titik. "Ada kebanggaan

jika bisa membuat Sang Merah Putih berkibar di ajang internasional.

Prestasi yang saya dapat, jelas bikin bahagia dan bangga diri pribadi, keluarga dan daerah," papar Titik yang karena prestasi dan jasanya, diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kemempora pusat.

"Karena saya masih sebagai atlet, kerjanya latihan (panahan) di Yogya. Tiap bulan bikin laporan. Jika nanti sudah ti-

dak jadi atlet, bisa sebagai pelatih. Pemerintah memberi kelengkapan. Kalau tidak ya, ke Jakarta, kerja kantor," tambahnya.

Akhir Desember lalu, Titik dinikahi Suryo Anggoro. Maka di sela latihan yang memakan waktu tiap harinya, Titik mengurus rumah tangga.

"Latihan terus. Suami mendukung karier saya," tandas atlet yang berprinsip selalu bahagia apapun yang terjadi. (Latief Noor)-f



KR-Istimewa
Titik Kusumawardani

PENGDA PTMSI DIY GELAR RAKERDA

Siapkan Program Kerja Setahun



KR-Abrar
Pengurus KONI DIY, Ketua PTMSI DIY, Kepala BPO DIY (depan, duduk) bersama panitia rakerda, perwakilan Pengkot/Pengkab PTMSI se-DIY

YOGYA (KR) - Kurang seminggu setelah dilantik, Pengurus Daerah Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (Pengda PTMSI) DIY di bawah Ketua terpilih H Bagiya Rakhmadi SH MM langsung tancap gas menggelar rapat kerja daerah (rakerda), membahas program kerja (proker) satu tahun (2022). Rakerda yang dihadiri Pengurus KONI DIY Nolik Maryono, Kepala BPO Disdikpora DIY Drs Priyo Santoso MM dan pengurus Pengkot/Pengkab PTMSI se-DIY digelar di Aula Samsat Kota Yogya, Jumat (15/4).

Dalam rakerda PTMSI DIY yang dipimpin Bagiya Rakhmadi didampingi Sekum Drs Sofyan

Daryana menjelaskan, agenda rakerda pertama kali setelah dilantik berhasil menyusun proker tahun 2022. Di antara proker penting yang siap digelar pengurus baru PTMSI DIY tahun ini, mulai April 2022. Yaitu menjalin komunikasi dan kerja sama dengan Pengurus Pusat (PP) PTMSI dan Kemempora, dengan maksud terlaksananya kegiatan yang berskala daerah, nasional dan internasional.

Selain itu, mengadakan koordinasi dengan Pengkot/Pengkab untuk merealisasikan kegiatan proker Pengda PTMSI DIY. Selanjutnya pada Mei 2022, PTMSI DIY merencanakan proker lain yaitu memberikan rekomendasi kepada

atlet tenis meja berprestasi, yang akan meneruskan sekolah, kuliah, melamar pekerjaan melalui jalur prestasi olahraga.

"Menjalin kerja sama komunikasi antar pengurus, wasit, atlet, orangtua atlet dan Pengkot/Pengkab PTMSI se-DIY," ujar Bagiya.

Menurut Bagiya dan Sofyan, pada Juni 2022 Pengda PTMSI DIY kerja sama dengan Pengkot/Pengkab akan menggelar sejumlah proker penting yang harus direalisasikan sesuai program kerja yang telah dicetuskan pada musda lalu. Untuk Juni, PTMSI DIY kerja sama dengan Pengkot/Pengkab PTMSI Kulonprogo akan menggelar Kejurda tenis meja se-DIY di Wates. "Mengenai tempat pelaksanaan belum diputuskan, tapi mengenai tanggalnya ditetapkan 4-5 Juni 2022," ujar Sofyan.

Nolik Maryono mewakili Ketua KONI DIY mengharapkan agar dalam Pekan Olahraga Nasional XXI/2024 di Sumut-Aceh, PTMSI DIY bisa meloloskan atletnya. "Nggak usah banyak-banyak, satu atlet sudah cukup," ujarnya.

Priyo Santoso menambahkan, melanjutkan terjalannya kemitraan yang harmonis selama ini antara Pengda PTMSI DIY dengan Balai Pemuda Olahraga (BPO) Disdikpora DIY. (Rar)-f

GHUFRON AHMAD KHOIRUNA

Wasit Tenis Meja SEA Games Vietnam

GHUFRON Ahmad Khoiruna MSI beruntung memiliki sertifikat wasit tenis meja level International Table Tennis Federation (ITTF), yang ia peroleh lewat penataran wasit tahun 2018 di Jakarta. Sebab dengan mengantongi sertifikat wasit tenis meja ITTF tersebut, Ghuftron warga Poncosari Srandakan Bantul itu berpeluang memimpin pertandingan tenis meja berskala internasional.

Di antara kejuaraan tenis meja internasional yang siap dipimpin Ghuftron yang juga Pengurus PTMSI DIY Seksi data dan penerapan IPTEK, SEA Games ke-31 tahun 2022 yang akan digelar di Vietnam, 13-20 Mei mendatang.

"Saya akan bertugas di Vietnam sebagai *international umpire* (wasit internasional) mewakili Indonesia atas SK PP

PTMSI bersama wasit ITTF Samsudin dari Jambi," ujar Ghuftron, Jumat (15/4).

Menurut Ghuftron, dirinya bersama Samsudin bisa memimpin cabor tenis meja SEA Games Vietnam, setelah mendapat SK dari PP PTMSI dan panitia SEA Games lewat .Asosiasi Tenis Meja Asia Tenggara (SEATA).

"Keberangkatan kami berdua sebagai wasit tenis meja dari Indonesia ke SEA Games Vietnam secara mandiri, bukan lewat Komite Olimpiade Internasional (KOI). Mengenai atlet tenis meja Indonesia saya nggak tahu berangkat atau tidak," sambungnya.

"Saya senang bisa berangkat ke SEA Games Vietnam untuk memimpin cabor tenis meja. Kapan lagi kalau bukan sekarang. Paling tidak bisa membawa nama baik daerah," terang Ghuftron, alumni UIN Yogya.

Dijelaskan, sebelum memiliki sertifikat wasit tenis meja level ITTF, ia terlebih dahulu mengikuti penataran wasit level lokal DIY yang diadakan Pengda PTMSI DIY tahun 2007, berlanjut mengikuti penataran wasit tenis meja tingkat nasional tahun 2010. Puncaknya mengikuti penataran wasit tenis meja internasional di Jakarta. "Dari ketiga penataran wasit tenis meja yang diikuti itu saya berhasil lulus, sehingga memperoleh sertifikat wasit tenis meja sesuai tingkatan baik daerah, nasional maupun internasional," pungkasnya. (Rar)-f



KR-Abrar
Ghuftron Ahmad Khoiruna

FAIRUZ THARIQ HAMMANI

Lolos PAB DIY 2022 Merasa Terhargai

PRESTASI selalu mendatangkan apresiasi. Bagi seorang atlet, apresiasi pemerintah daerah, menambah semangat berlatih. Fairuz Thariq Hammani merasakan itu.

Karateka cilik asal *dojo* Samawi Yogyakarta ini lolos Pengembangan Atlet Berprestasi (PAB) DIY 2022. Thariq salah satu dari 260 yang lolos PAB. Surat keputusan lolos PAB DIY 2022 ditandatangani Kepala Balai Pemuda dan Olahraga Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY Drs Priya Santosa MM, tertanggal 31 Maret 2022.

"Senang sekali, karena itu impian saya sejak lama. Bisa berada dalam satu tim dengan atlet-atlet pilihan se-DIY, merupakan kebanggaan tersendiri," kata Thariq.

"Apalagi untuk lolos PAB, tiketnya medali emas kejuaraan daerah cabang olahraga masing-masing. Saya mendapat dua medali emas dari kejuaraan daerah FORKI terakhir kemarin," tambah siswa SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta itu.

Putra Arjunadi SE MM dan Brigita Kinging Pitangrum SE MM ini memang sarat

prestasi. Thariq pernah Juara 1 Kumite Akmlil Open Championship 2020 di Akademi Militer Magelang, Juara 2 Kata Kejurnas INKAI 2020 di GOR POPKI Cibubur, Juara 3 Kata The 1st International Online Kata Tournament (Iran Karate Federation), Juara 3 Kata The 1st Silent Knight Virtual Karate Championship 2020, Juara 3 Kata Sumpah Pemuda Virtual Karate Championship 2020 Piala Menpora, Juara 1 Kumite Pra Pemula 40 Kg Putra, dan Juara 1 Kata Perorangan Pra Pemula Putra 2021. Terakhir, Juara 1 Kumite Pra Pemula Putra +35 Kg, dan Juara III Kata Perorangan Pra Pemula Putra Kejurdaan Daerah Institut Karate-Do Indonesia DIY 2022.

Di luar latihan yang ditetapkan pelatih, Thariq sering menambah porsi sendiri. Saat ini Thariq dilatih tiga pelatih: Yaitu sensei Sapti Dani Hapsari (pelatih utama), sensei Wisnu (pelatih kumite), dan Isfan Alfredatama (pelatih fisik).

"Prestasi dan penghargaan-penghargaan itu, membuat saya makin termotivasi latihan serius dan maksimal," papar Thariq yang tinggal di Timoho Residence Yogyakarta. (Rar)-f



KR-Abrar
Fairuz Thariq Hammani

Seto Nurdiyantoro Belajar dari Pemain Lama

SLEMAN (KR) - PSS Sleman telah resmi mengangkat tujuh pemain lama menuju Liga 1 2022/2023. Tujuh pemain tersebut Riki Dwi, Kim Jeffrey, Mario Maslac, Derry Rachman, Dave Mustaine, Irkham Mila, dan Bagus Nirwanto.

Tiga pemain di antaranya Derry Rachman, Mario Maslac dan Kim Jeffrey Kurniawan terikat kontrak jangka panjang dengan PSS. Sehingga ketiga pemain tersebut tetap menjadi bagian rencana Seto Nurdiyantoro musim depan.

"Beberapa pemain yang dipertahankan memang memiliki kontrak jangka panjang dengan PSS. Sehingga mereka kembali dilanjutkan masa baktinya untuk tim ini," kata Seto, pelatih PSS, Jumat (15/4) siang.

Sementara empat pemain lain merupakan rekomendasi tim pelatih sebelumnya agar tetap diper-

tahankan. Riki Dwi, Dave Mustaine, Irkham Mila dan Bagus Nirwanto memberi kontribusi bagus sepanjang musim 2021/2022.

Riki Dwi yang baru datangkan pada putaran kedua Liga 1 2021/2022 me-

nunjukkan performa apik dengan mencetak dua gol dalam tiga *assist*. Berusia 27 tahun, Riki Dwi bisa jadi salah satu alternatif striker di barisan depan Laskar Sembada.

Hanya saja sedikit

masalah muncul terkait pengumuman resmi Persekut Tegay yang mempertahankan Riki Dwi bersama empat pemain lain, yakni Yericho Christiantoko, Soni Setiawan, Arif Budiyono, dan Bagus Prasetyo menuju Liga 2 musim depan. "Ada juga beberapa pemain yang direkomendasikan tim pelatih sebelumnya untuk dipertahankan di tim ini," sambung Seto.

Dengan adanya tujuh pemain lama, Seto berharap bisa belajar banyak dari pemain-pemain yang dipertahankan untuk mempersiapkan tim dengan baik menuju Liga 1 2022/2023. Mengingat, musim 2021/2022, Seto menjadi asitek PSIM Yogya di Liga 2.

"Harapannya saya akan lebih banyak belajar dari mereka sehingga bisa mempersiapkan tim dengan maksimal untuk menatap liga 1 musim depan," sambungnya. (Yud)-f



KR-Antri Yudiansyah
Memiliki kontrai jangka panjang, Derry Rachman kembali menjadi bagian tim PSS musim depan.